

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,384 dan signifikansi sebesar 0,021 yang mana lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama di terima dan kebijakan dividen dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. Kebijakan hutang yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 0,296 dan nilai signifikansi sebesar 0,769 yang lebih besar dari 0,05 , sehingga hipotesis kedua ditolak dan kebijakan hutang tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 0,4529 dan signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga di terima dan profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
4. Hasil Uji Adjusted R Square pada penelitian ini sebesar 34,9%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen,

kebijakan hutang, dan profitabilitas sebesar 34,9% sedangkan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terdapat faktor-faktor lain yang dapat digunakan dalam penelitian terkait nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas hanya memberikan pengaruh sebesar 34,9% terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Sedangkan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian .
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2015-2019.
3. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 , sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi para calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor kebijakan dividend dan profitabilitas karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 .
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam nilai perusahaan, seperti keputusan investasi, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan faktor-faktor eksternal lainnya.

3. Penelitian selanjutnya perlu menambah masa periode penelitian ,sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.

